

Analysis of The Effect Of Managerial Ownership And Financial Performance On Dividend Policy: Review Literature

Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen: Review Literature

Irwan Moridu^{1*}, Ahmad Tomu², Ade Risna Sari³, Moch. Ridho Ghazali Rahman⁴, Nurcahya Hartaty Posumah⁵

Universitas Muhammadiyah Luwuk^{1,5}, STIE Jembatan Bulan², Universitas Tanjungpura³,
Institut Teknologi dan Bisnis Nobel⁴
irwanmoridu@gmail.com¹

**Corresponding Author*

ABSTRACT

financial performance is a description of the company's financial needs over a certain period of time regarding aspects of fundraising and disbursement. These requirements are usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity, and profitability. Monetary execution is a picture of the achievement of organizational prosperity that can be described as what will happen that has been achieved for various exercises that have been carried out. The method in this article is a qualitative method with a literature study or Library Research. The purpose of this article is to analyze existing theories by looking at their comparisons with previous theories in the research literature. The literature used is literature from research results or reviews that are recorded in scientific articles in national and international forms that are relevant to financial management. All articles used were sourced from the Mendeley and Google Scholar electronic search engines for literacy data. Based on the analysis of the influence of managerial ownership and financial performance on dividend policy, it can be concluded that (1) managerial ownership has a significant effect on dividend policy in the company (2) Financial performance has a significant effect on dividend policy in the company.

Keywords : Management, Financial Performance, Dividends

ABSTRAK

kinerja keuangan merupakan gambaran kebutuhan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu mengenai aspek penggalangan dan pencairan dana. Persyaratan ini biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Eksekusi moneter adalah gambaran pencapaian kemakmuran organisasi dapat diuraikan sebagai apa yang akan terjadi yang telah dicapai untuk berbagai latihan yang telah dilakukan. Metode dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis teori-teori yang ada dengan melihat perbandiannya pada teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang terekam dalam dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan manajemen keuangan. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Berdasarkan Analisis Pengaruh kepemilikan Manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan Dividen dapat disimpulkan bahwa (1) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen di perusahaan (2) Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen di perusahaan

kata kunci : Manajemen, Kinerja Keuangan, Dividen

1. Pendahuluan

Manajer di dalam perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Pemilik kapital menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer buat mencapai tujuan tadi. tetapi, pihak manajer dan pemegang saham acapkali mempunyai tujuan tidak sinkron yg bertentangan menggunakan tujuan utama perusahaan yg menyebabkan

terjadinya permasalahan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. hubungan manajer menggunakan pemegang saham pada *agency theory* digambarkan menjadi hubungan antara agent serta principal.

Pemegang saham menjadi prinsipal, dan manajer menjadi agen. Manajer harus membuat keputusan bisnis terbaik untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Keputusan bisnis manajer bertujuan untuk memaksimalkan sumber kekuatan perusahaan. Namun, pemegang saham tidak dapat memiliki kendali penuh atas tindakan dan keputusan manajer. Jika manajer bertindak untuk keuntungannya sendiri daripada keuntungan pemegang saham, ia akan menimbulkan ancaman bagi mereka. Pertarungan kepentingan antara manajer dan pemegang saham adalah masalah mendasar dalam teori agensi. Menurut temuan penelitian tentang kepemilikan manajerial dan nilai-nilai perusahaan, kepemilikan manajerial memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Jumingan, 2006), kinerja keuangan merupakan gambaran kebutuhan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu mengenai aspek penggalangan dan pencairan dana. Persyaratan ini biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Eksekusi moneter adalah gambaran pencapaian kemakmuran organisasi dapat diuraikan sebagai apa yang akan terjadi yang telah dicapai untuk berbagai latihan yang telah dilakukan. Menurut (Fahmi, 2012), "kinerja keuangan" mengacu pada pemeriksaan kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang implementasi keuangan untuk menentukan tingkat keberhasilannya. Jika manajer memiliki saham, manajemen perusahaan akan bekerja lebih efisien karena akan bekerja untuk kepentingan perusahaan. Ini tidak hanya membuat manajer menjadi tenaga profesional yang dibayar, tetapi juga menjadikan mereka pemilik perusahaan.

Jika perusahaan mendapatkan keuntungan, ekspansi dan pengembangannya akan terus berlanjut. Keuntungan ini terdiri dari laba yang dipertahankan, laba yang dibagi, dan laba yang dijaga seminimal mungkin. Pada tahap selanjutnya, salah satu sumber pendanaan terpenting untuk membiayai ekspansi perusahaan adalah laba ditahan. Semakin besar sumber pendanaan perusahaan: Semakin kuat posisi keuangan perusahaan, semakin banyak laba yang dipertahankan selain penyusutan assets. as permanen selama sebagian dari laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Mengenai besaran dividen yang akan dibandingkan, kebijakan dividen pimpinan perusahaan merupakan faktor penentu (Sjahrial, 2008).

Menurut (Yudhayanto, 2011), kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Earnings Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan kebijakan dividen adalah variabel dependen. Salah satu kekuasaan yang diberikan kepada manajer oleh pemegang saham adalah kontrol atas kebijakan dividen. Ketika memutuskan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dipotong sebagai laba ditahan untuk pembiayaan dividen, kebijakan dividen menentukan bahwa pertimbangan terkait kebijakan dividen harus diperhitungkan. Dividen yang akan diterima pemegang saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik. karena laba higienis adalah ukuran kinerja perusahaan, dan dividen selalu didasarkan pada laba bersih untuk tahun berjalan.

2. Tinjauan Pustaka Manajerial

Menurut (Borrola, 2011), kepemilikan manajerial, juga dikenal sebagai kepemilikan orang dalam, menyumbang sebagian besar saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen.

Persentase kepemilikan saham yang substansial dari manajemen perusahaan menunjukkan hal ini. Menurut (Suryani dan Redawati, 2016), pemegang saham memberikan porsi hak kepemilikan saham manajerial ini dengan harapan manajer akan memiliki rasa memiliki yang lebih kuat terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan loyalitas, dedikasi, dan produktivitasnya (Suryani dan Redawati, 2016).

Menurut beberapa definisi di atas, kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai proporsi kepemilikan saham biasa manajemen (direktur dan komisaris) yang dinyatakan sebagai persentase dari jumlah total saham manajemen. Dimungkinkan untuk mengurangi masalah keagenan dengan kepemilikan manajerial, dan semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, maka manajemen akan semakin aktif dalam meningkatkan kinerja karena manajemen berkewajiban untuk menjunjung tinggi cita-cita pemegang saham dan menggunakan tanggung jawab ini untuk mengurangi risiko keuangan perusahaan dengan mengurangi hutang. Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian ekstensif tentang kepemilikan manajerial, termasuk: (Gede, Mahariana, & Ramantha, 2014), (Candradewi, Bagus, & Sedana, 2016), (Anita & Yulianto, 2016), dan (Indahningrum, 2009)

Kinerja keuangan

Pemahaman tentang kinerja keuangan dalam dunia bisnis sangat luas. Ikatan Akuntan Indonesia (2007) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai kapasitas perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber kekuasaannya. Indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, yang merupakan gambaran kebutuhan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu mengenai aspek penggalangan dana dan pencairan dana (Jumingan, 2006). Karena kinerja keuangan perusahaan, seseorang dapat merasakan dari mana perusahaan mendapatkan kesuksesannya dengan melihat hasil dari banyak kegiatan. Menurut (Fahmi, 2012), kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai pemeriksaan kepatuhan perusahaan terhadap aturan penerapan keuangan untuk menentukan luasnya.

Selain itu, kinerja keuangan juga dijadikan sebagai suatu analisis untuk melihat kondisi perusahaan apakah sudah menerapkan aturan-aturan aplikasi keuangan yang baik atau tidak (Andriana & Panggabean, 2017). Sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan adalah perjuangan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur serta menilai setiap keberhasilan yang dicapai selama periode tertentu, dapat berupa pencapaian keuntungan (Maith, 2013). Dengan begitu dapat digambarkan prospek, pertumbuhan dan potensi pengembangan perusahaan pada waktu yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja keuangan adalah posisi keuangannya yang dipengaruhi proses pengambilan keputusan dalam hal manajemen keuangan yang diterapkan.

Dividen

Dividen adalah pembagian hasil yang dilakukan perusahaan pada para pemegang saham dari keuntungan yang diperoleh perusahaan atas keterlibatan pemegang saham atau investor dalam mendanai operasional perusahaan (Nur et al., 2021). Besarnya keuntungan yang diberikan perusahaan pada para pemegang saham ditentukan saat rapat umum pemegang saham (Nuswandari, 2013). Berdasarkan ikatan akuntan Indonesia dalam PSAK No. 23 menjelaskan bahwa dividen sebagai distribusi laba kepada para pemegang saham sesuai dengan proposrso mereka dalam jenis modal tertentu (Nur et al., 2021). Keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan akan berdampak pada peningkatan saldo keuntungna perusahaan (Firnanti, 2011). Ketika saldo tersebut dibagikan pada para pemegang saham, maka kondisi saldo perusahaan akan mengalami kekurangan sesuai dengan besarnya saldo yang dibagi pada pemegang saham (Waldelmi, 2015). Tentunya kondisi tersebut berdampak pada keuangan

perusahaan. Sehingga penerapan kebijakan dividen dalam perusahaan adalah hal penting yang perlu diperhatikan.

Menurut (Martono dan Harjito, 2014), kebijakan dividen perusahaan adalah keputusan tentang apakah perusahaan akan membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau menyimpannya sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan. Jika bisnis memutuskan untuk membagikan dividen dari laba, itu akan mengurangi jumlah laba yang ditahannya dan jumlah total dana internal atau pembiayaan yang tersedia. Di sisi lain, kapasitas untuk menciptakan dana internal akan lebih besar jika bisnis memutuskan untuk menahan keuntungan.

3. Metode Penelitian

Metode dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis teori-teori yang ada dengan melihat perbandingannya pada teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang terakan dalam dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan manajemen keuangan. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar.

Kajian Pustaka secara konsisten dengan menggunakan metode pendekatan metodologi tepat adalah jenis dari penelitian kualitatif jenis penelitian literature. Hal tersebut digunakan secara induktif sehingga tidak menimbulkan pertanyaan lanjutan. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif.

Selanjutnya, dilakukan pembahasan mendalam pada bagian Pustaka terkait atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi bahan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada (Permatasari and Jaelani, 2021). Artikel ini adalah menjelaskan bagaimana nilai profitabilitas yang dihasil perusahaan dan leverage perusahaan berdampak pada pertumbuhan perusahaan

4. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh manajerial terhadap kebijakan dividen

Manajer diberi kesempatan untuk memegang saham untuk tujuan mendistribusikan keuntungan di antara pemegang saham. Kebijakan ini mengharuskan manajer untuk memberikan kinerja tinggi dan dividen langsung tingkat rendah. Akibat memiliki internal fund origin yang relatif tinggi untuk membiayai investasi masa depan, perusahaan memiliki laba ditahan yang tinggi meskipun terdapat determinasi dividen yang rendah (Nuringsih, 2005). Jika beberapa pemegang saham lebih memilih dividen tinggi, ini akan menghasilkan perbedaan kepentingan, yang mengharuskan peningkatan dividen. Di sisi lain, jika manajer tingkat tinggi memiliki saham, akan ada preferensi di antara pemegang saham untuk manajer, sehingga tidak perlu menaikkan dividen (Dewi, 2008).

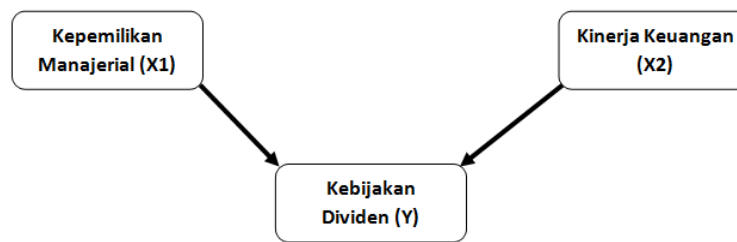
Menurut (Nursih, 2005), kepemilikan manajerial berpengaruh merugikan terhadap kebijakan dividen. Karena dana internal lebih efisien daripada dana eksternal, manajer pada tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi mengalokasikan laba atas laba ditahan daripada membayar dividen. Menurut (Dewi, 2008), manajer membagikan dividen pada tingkat kepemilikan manajerial yang rendah untuk menyampaikan frekuensi positif kinerja perusahaan di masa depan kepada investor.

Menurut riset (Sumartha, 2016), kepemilikan manajerial memiliki dampak menguntungkan terhadap kebijakan dividen. karena pembagian ini, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan semakin tinggi pula persentase kepemilikan manajerial di

perusahaan. Mayoritas struktur kepemilikan saham bisnis Indonesia adalah milik keluarga, sehingga mereka biasanya membayar dividen yang besar. Tindakan manajer menunjukkan bahwa dividen cukup tinggi untuk dianggap sebagai pengembalian kepemilikan saham. Peningkatan kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk memangkas biaya keagenan. Menurut (Nasir, 2016), kepemilikan manajer atas lebih banyak saham poli mengurangi biaya agensi, menghasilkan dividen yang lebih rendah dan lebih banyak uang untuk ekspansi bisnis.

Pengaruh kebijakan keuangan terhadap kebijakan dividen

Secara statistik, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun tidak signifikan. Temuan studi ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur, jika mereka secara berturut-turut dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, tidak diragukan lagi akan meningkatkan nilai bisnis, menarik minat investor untuk berinvestasi — meskipun hanya dengan persetujuan pemegang saham yang hadir pada rapat umum. Penelitian ini akan mendukung temuan Soebiantoro (2007), Hasnawati (2005), Salatiga (2009), dan Chengxuan (2011), yang semuanya menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan kajian teori hubungan variabel maka kerangka konseptual pada artikel ini disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka konseptual

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Pengaruh kepemilikan Manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan Dividen dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen di perusahaan, dan selanjutnya Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen di perusahaan

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang sesuai pada artikel ini adalah, melakukan literature review di luar topik yang ada pada artikel ini. Pada artikel ini hanya menganalisis tentang kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.

Daftar Pustaka

- Agussalim. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Ali, &. (n.d.). Determinants of Financial Performance of State-Owned Enterprises with Government Subsidy as Moderator. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Anggraeni, sela okta. (2020). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan

- Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 97–109.
- Assagaf & Ali. (n.d.). International Journal of Economics and Financial Issues Determinants of Financial Performance of State-owned Enterprises with Government Subsidy as Moderator. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Astuti, L. (2014). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- Budianto, W. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.
- Candradewi, I., Bagus, I., & Sedana, P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Indonesia Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Kompetitif. *Jurnal Manajemen*, 5(5), 3163–3190.
- Djojo & Ali. (2012). Information technology service performance and client's relationship to increase banking image and its influence on deposits customer banks loyalty (A survey of Banking in Jambi). *In Archives Des Sciences*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>. *Financial Issues*.
- Jumingan. (2006). *Kinerja Keuangan*.
- Lihan Rini Puspo Wijaya. (2010). Implikasi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- Limakrisna, A. (2013). International Journal of Economics and Financial Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. *International Journal of Economics and*
- Rizqia Muharramah, D., & Zulman Hakim, M. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Sari, E. S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan DPR. *Ekombis Review*, 2(2), 231–242. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/18>
- Seissian, L. A., Gharios, R. T., & Awad, A. B. (2018). Structural and market-related factors impacting profitability: A cross sectional study of listed companies. *Arab Economic and Business Journal*, 13(2), 125–133. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2018.09.001>
- Shibani, A., Hasan, D., Saaifan, J., Sabboubbeh, H., Eltaip, M., Saidani, M., & Gherbal, N. (2022). Financial risk management in the construction projects. *Journal of King Saud University - Engineering Sciences*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.jksues.2022.05.001>
- Suryaputra, G., & Christiawan, J. (2014). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. 4(1), 493–504.
- suwardika dan mustanda. (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham. 6(3) : 1248–1277.
- Varga, S., Brynielsson, J., & Franke, U. (2021). Cyber-threat perception and risk management in the Swedish financial sector. *Computers and Security*, 105, 102239. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2021.102239>
- Wayan, N., Yundhari, T., Bagus, I., & Sedana, P. (2020). The Effect Of Profitability, Growth, And Asset Structure On Company Value With Capital Structure As Mediation On Consumer

- Goods Companies In Indonesia Stock Exchange. *Www.ljbm.Com International Journal of Business Marketing and Management*, 5(11), 2456–4559. www.idx.co.id
- Wina Ayu Isnaeni, Suryo Budi Santoso, Erny Rachmawati, S. E. B. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 1wina. *Raar : Review Of Applied Accounting Research*, 1(1), 17–28.
- Yıldırım, D., & Çelik, A. K. (2021). Testing the pecking order theory of capital structure: Evidence from Turkey using panel quantile regression approach. *Borsa Istanbul Review*, 21(4), 317–331. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.11.002>
- Yue, C. A. (2021). Navigating change in the era of COVID-19: The role of top leaders' charismatic rhetoric and employees' organizational identification. *Public Relations Review*, 47(5). <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2021.102118>